

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat serta variabel kontrol. Dimana literasi ekonomi sebagai variabel terikat, sedangkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas. Adapun objek dari penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori (*explanatory method*) yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Adapun pengertian penelitian survey menurut Singarimbun (1995:3) adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Tujuan dari penelitian *explanatory* adalah untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi (*universum, universe, universe of discourse*) adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik (Silalahi, 2010:253). Menurut Riduwan (2008:37) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono (2009:118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Lubuk Besar sebanyak 313 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Rianse, 2008:189).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Populasi Sampling I

Populasi sampling satu yang mana dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Lubuk Besar.

2) Sampel

Untuk menarik sampel ini, maka digunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu. Penulis menggunakan seluruh siswa kelas XII SMA N 1 Lubuk Besar sebagai sampel. Hal ini didasarkan karena siswa kelas XII telah mengikuti pelajaran ekonomi di sekolah selama lebih dari 2 tahun, sehingga diharapkan sudah memiliki tingkat literasi ekonomi yang lebih baik. Disamping itu, siswa kelas XII memiliki lebih banyak pengalaman ekonomi yang didapat dari lingkungan keluarga dilihat dari usia mereka.

Adapun jumlah sampel pada setiap kelasnya seperti yang terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Perhitungan dan Distribusi Sampel II

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan
XII MIA 1	37	17	20
XII IIS 1	30	17	13
XII II 2	11	3	8
Jumlah	78	37	41

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.3

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Literasi Ekonomi Literasi ekonomi meliputi kemampuan dan kesadaran individu tentang apa, mengapa dan bagaimana menjadi konsumen cerdas, produsen bijak, penabung dan investor, pekerja produktif dan warga negara yang bertanggung jawab (Wulandari)	Tingkat Literasi Ekonomi	Literasi ekonomi aspek mikro dan makro ekonomi	Jumlah skor skala tingkat literasi ekonomi dengan menggunakan <i>The Standards in Economics Survey</i> yang dikembangkan oleh <i>National Council of Economic Education</i> (NCEE), terdiri dari: 1. Ekonomi mikro 2. Ekonomi makro	Interval
Kegiatan Ekonomi kegiatan seseorang atau perusahaan, atau masyarakat untuk memproduksi, mendistribusikan dan mengkonsumsi barang	Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekonomi dirumah dan disekolah	a) Konsumsi b) Produksi c) Distribusi	Jumlah skor skala keterlibatan siswa dalam kegiatan ekonomi dirumah dan disekolah dari indikator: a) Konsumsi	Ordinal

dan Jasa (Istikomah, 2007).			b) Produksi c) Distribusi	
Lingkungan Keluarga keluarga adalah tempat yang paling efektif dimana seorang anak menerima kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan bagi hidupnya, serta kondisi-kondisi biologis, psikologis dan pendidikan serta kesejahteraan seorang anak amat tergantung pada keluarga (William Bennet dalam Hastuti :2008)	Interaksi dalam bersosialisasi	a) Cara mendidik orang tua b) Relasi antara anggota keluarga c) Suasana rumah d) Pengertian orang tua e) Keadaan ekonomi keluarga f) Latar belakang kebudayaan	Jumlah skor skala interaksi dalam sosialisasi dari indikator: a) Cara mendidik orang tua b) Relasi antara anggota keluarga c) Suasana rumah d) Pengertian orang tua e) Keadaan ekonomi keluarga f) Latar belakang kebudayaan	Ordinal
Lingkungan Sekolah Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. (Yusuf : 2001)	Interaksi dalam bersosialisasi	a) Metode mengajar b) Kurikulum c) Relasi guru dengan siswa d) Relasi siswa dengan siswa e) Disiplin sekolah f) Fasilitas sekolah	Jumlah skor skala interaksi dalam sosialisasi dari indikator: a) Metode mengajar b) Kurikulum c) Relasi guru dengan siswa d) Relasi siswa dengan siswa e) Disiplin sekolah f) Fasilitas sekolah	Ordinal

3.5 Sumber dan Jenis Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah.
- 2) Referensi studi pustaka, artikel, jurnal dan lain-lain.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data primer yang diperoleh langsung siswa SMA N 1 Lubuk Besar.
- 2) Data Sekunder diperoleh dari Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Guru di SMA N 1 Lubuk Besar.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi yaitu cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dilakukan dengan teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpul data dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya (Margono, 2009:165)

Angket (*questionnaire*) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti (Rianse, 2008:217). Adapun kuesioner yang digunakan adalah kuesioner berstruktur atau kuesioner tertutup. Menurut Riduwan (2008:27), angket tertutup adalah angket yang memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checkbox* (✓). Variabel yang diukur dengan kuesioner adalah variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan sekolah (X2), kegiatan ekonomi (X3) dan literasi ekonomi (Y).

2) Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. (Margono, 2009:181)

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau intrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kegiatan ekonomi dan literasi ekonomi.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *Likert*. Dengan menggunakan skala *Likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Adapun ketentuan skala jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Kriteria Skala	Positif	Negatif
Sangat Sering/Sangat Setuju	5	1
Sering/Setuju	4	2
Kadang-kadang/Ragu-ragu	3	3
Pernah/Tiak Setuju	2	4
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kegiatan ekonomi terhadap literasi ekonomi.
- 2) Menjadikan objek responden yaitu peserta didik SMA N 1 Lubuk Besar.
- 3) Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- 4) Memperbanyak angket.
- 5) Menyebarkan angket.
- 6) Mengelola dan menganalisis angket.

Agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji maka diperlukan pembuktian melalui pengolahan data yang telah terkumpul. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada yang berupa data ordinal yaitu variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kegiatan ekonomi dan literasi ekonomi.

Dengan adanya data berjenis ordinal maka data tersebut harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Methods of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk butir tersebut berupa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 5 yang disebut frekuensi.
- 2) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
- 3) Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
- 4) Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
- 5) Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal.
- 6) Hitung SV (*Scale of Value* = Nilai Skala) dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

- 7) Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + (I + \lceil SV \min \rceil)$$

$$\text{Dimana nilai } k = 1 + \lceil SV \min \rceil$$

Selain itu, untuk mengolah data dari ordinal ke interval dengan menggunakan *Methods of Successive Interval* (MSI) juga dapat digunakan dengan menggunakan *Succ97*.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap angket yang diberikan kepada responden dilakukan 2 (dua) macam tes, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Riduwan, 2008:217)

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan kepada 30 orang di luar sampel untuk mengetahui tingkat keterbacaan setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Uji Validitas

Variabel	Instrumen	No.Item	Tidak Valid
	Penelitian	Pertanyaan	
Lingkungan Keluarga	Angket Skala Likert	12 item pertanyaan	-
Lingkungan Sekolah	Angket Skala Likert	15 item pertanyaan	-
Kegiatan Ekoonomi	Angket Skala Likert	15 item pertanyaan	2 dan 10
Literasi Ekonomi	Angket Skala Likert	20 item pertanyaan	-

Sumber: Lampiran 2

Dari tabel uji validitas variabel-variabel penelitian pada Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa semua butir soal untuk masing-masing variabel dinyatakan valid, yang berarti soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen. Dari hasil penghitungan, diperoleh data bahwa setiap variabel memiliki reliabilitas yang tinggi karena angka reliabilitas rata-rata variabel yaitu sebesar 0.7 keatas. Dengan kata lain semua item masing-masing variabel dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya. Setelah diuji validitas pada variabel kegiatan ekonomi ternyata terdapat 2 item yang tidak valid dari 15 item yang diujikan yaitu item 2 dan item 10.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen (*Test of reliability*) untuk mengetahui apakah data yang telah dihasilkan dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien realibilitas *Cronbach alpha*. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat realibilitas memadai jika koefisien *alpha Croncbach* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2005:97)

Menurut Rianse (2008:180) langkah-langkah mencari nilai realibilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga varians tiap item dari setiap item

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_i = Harga varian tiap item
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item
 N = Jumlah responden

- 2) Mencari varians total

$$S_i = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_i = Harga varian tiap item
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item
 N = Jumlah responden

- 3) Menghitung Reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{St} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai Reliabilitas Instrumen
 K = Jumlah Item
 $\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item
 St = Varians total

Tes realibitas digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya karena instrumen sudah baik.

Setelah dilakukan pengolahan data melalui bantuan Ms. Excel, didapat hasil realibilitas untuk variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kegiatan ekonomi dan literasi ekonomi pada Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Instrumen Penelitian	No.Item Pertanyaan	Reliabilitas
Lingkungan Keluarga	Angket Skala Likert	12 item pertanyaan	Reliabel
Lingkungan Sekolah	Angket Skala Likert	15 item pertanyaan	Reliabel
Kegiatan	Angket Skala	15 item pertanyaan	Reliabel
Ekonomi Literasi	Angket Skala Likert	20 item pertanyaan	Reliabel

Sumber: Lampiran 2

Dari tabel. Dari hasil penghitungan, diperoleh data bahwa setiap variabel memiliki reliabilitas yang tinggi karena angka reliabilitas rata-rata variabel yaitu sebesar 0.7 keatas. Dengan kata lain semua item masing-masing variabel dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kegiatan ekonomi dan pengaruhnya terhadap literasi ekonomi dengan menyebarkan angket sbagai instrumen penelitian karena instrumen merupakan suatu alat pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap dan dapat berupa tes singkat ataupun dengan wawancara.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan 2 (dua) macam tes, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

Validitas menunjukkan kemampuan instrumen penelitian mengukur dengan tepat dan benar apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas

menunjukkan keajegan, kemantapan dan kekonsistensian suatu instrumen penelitian mengukur apa yang diukur.

Dalam praktik penelitian, dari sekian metode, yang ada pada umumnya para peneliti biasa menggunakan korelasi item-total (*item-total correlation*) dan atau korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) sebagai statistik uji validitas. Sedangkan pengujian reliabilitas, para peneliti biasa menggunakan koefisien *alpha Cronbach*. (Kusnendi, 2008: 94-97). Untuk membantu pengujian validitas dan reliabilitas ini peneliti menggunakan bantuan software statistik SPSS versi 22.

3.8.1 Korelasi Item-Total dan Korelasi Item-Total Dikoreksi

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut.

$$r_i = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden uji coba

x = skor tiap item

y = skor keseluruhan item responden uji coba

Item pertanyaan atau pernyataan diindikasikan memiliki validitas apabila skor item tersebut berkorelasi secara positif dan signifikan (nilai P-hitung $\leq 0,05$) dengan skor totalnya. Jika koefisien korelasi antara skor item dengan skor total tidak signifikan (nilai P-hitung $> 0,05$) atau bernilai negatif hal tersebut menunjukkan item yang bersangkutan tidak valid.

Alternatif lain untuk menguji validitas internal setiap item adalah korelasi item-total dikoreksi. Koefisien korelasi item-total dikoreksi digunakan jika jumlah item yang diuji relatif kecil, yaitu kurang dari 30. Alasannya adalah dengan jumlah item kurang dari 30 dan uji validitas digunakan koefisien korelasi item-total, hasilnya diperoleh besaran koefisien korelasi yang cenderung *over-estimate*.

Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya tumpang tindih atau pengaruh kontribusi masing-masing skor item terhadap jumlah skor total. Untuk menghilangkan efek *spurious overlap* maka koefisien korelasi item-total perlu dikoreksi dengan nilai simpangan baku (*standard deviation*) skor item dan skor total. Didefinisikan sebagai berikut:

$$r_i - \text{itd} = \frac{r_i X(S_x) - S_i}{\sqrt{[(S_i)^2 - [(S_i)^2 - 2(r_i X)(S_x) - S_i]]}}$$

Dimana:

$r_i X$ = Koefisien korelasi item-total

S_i = Simpangan baku skor setiap item pertanyaan

S_x = Simpangan baku skor total

Patokan besaran koefisien korelasi item total dikoreksi sebesar 0,25 sebagai validitas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 diindikasikan item tersebut tidak valid. Perlakuan terhadap item pertanyaan yang tidak memenuhi syarat validitas biasanya di drop dari kuisioner penelitian. Artinya, item yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis data selanjutnya.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan sekolah (X2) dan kegiatan ekonomi (X3). Diketahui bahwa dari 12 item soal variabel lingkungan keluarga yang diujikan ternyata semuanya valid karena nilai korelasi item-total dikoreksi $\geq 0,25$. Begitupun dengan 15 item soal variabel lingkungan sekolah yang diujikan, kesemuanya valid dengan nilai korelasi item-total dikoreksi $\geq 0,25$. Sedangkan untuk X3 yang merupakan variabel kegiatan ekonomi dari 15 item soal yang diujikan, dinyatakan 13 item soal valid karena nilai korelasi item-total dikoreksi $\geq 0,25$ sedangkan 2 item soal tidak valid dengan nilai korelasi item-total dikoreksi $\leq 0,25$.

Untuk item soal variabel Literasi Ekonomi (Y) sebanyak 20 item soal merupakan soal yang diperoleh dari NCEE dan telah teruji secara legalitas yaitu sebuah lembaga yang meneliti tentang tingkat literasi ekonomi untuk pelajar di Amerika Serikat. Berikut ini disajikan tabel mengenai nomor item soal dari 3 variabel yang valid dan tidak.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Pengujian Validitas
Variabel

No.	Indikator	No. Item Soal	Keputusan
1.	Lingkungan	1-12	Valid
	Keluarga	-	Tidak Valid
2.	Lingkungan	1-15	Valid
	Sekolah	-	Tidak Valid
3.	Kegiatan Ekonomi	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15.	Valid
		2 dan 10	Tidak Valid

3.8.2 Koefisien *Alpha Cronbach*

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$C_{\alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right]$$

Dimana:

K = Jumlah item

s_i^2 = Jumlah variansi setiap item

St^2 = Varians skor total

Koefisien *alpha Cronbach* merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji realibilitas suatu instrumen penelitian. Menurut statistika *alpha Cronbach*, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki realibilitas yang memadai jika koefisien *alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji realibitas variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan sekolah (X2), dan kegiatan ekonomi (X3) dengan indikator konsumsi, produksi dan distribusi.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Realibilitas
Variabel Kegiatan Ekonomi

No.	Variabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keputusan
1.	Lingkungan Keluarga	0,862	Reliabel
2.	Lingkungan Sekolah	0,762	Reliabel
3.	Kegiatan Ekonomi	0,752	Reliabel

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran kedua populasi berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *Software SPSS* versi 22 *for windows*. Uji normalitas menggunakan SPSS tersebut menghasilkan tiga jenis keluaran, untuk keperluan penelitian cukup perhatikan tabel *Test of Normality*. Lihat hasil keluaran berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk menetapkan data yang telah dianalisis normal atau tidak, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tentukan taraf signifikansi uji ($\alpha = 0,05$)
- 2) Bandingkan nilai p (p value) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.

- 3) Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel bebas antara satu variabel dengan yang lainnya. Dalam hal ini dapat disebut variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel yang ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antara sesamanya sama dengan nol. Ada beberapa cara untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam model regresi OLS (Gujarati, 2001:166), yaitu:

- 1) Mendeteksi nilai koefisien determinasi (R^2) dan nilai t_{hitung} . Jika R^2 tinggi (biasanya berkisar 0,7 – 1,0) tetapi sangat sedikit koefisien regresi yang signifikan secara statistik, maka kemungkinan ada gejala multikolinieritas.
- 2) Melakukan uji korelasi derajat nol. Apabila koefisien korelasi tinggi, perlu dicurigai adanya masalah multikolinieritas. Akan tetapi tingginya koefisien korelasi tersebut tidak menjamin terjadi multikolinieritas.
- 3) Menguji korelasi antar sesama variabel bebas dengan cara meregresi setiap X_1 terhadap X lainnya. Dari regresi tersebut, kita dapatkan R^2 dan F . Jika nilai F_{hitung} melebihi nilai kritis F_{tabel} pada tingkat derajat kepercayaan tertentu, maka terdapat multikolinieritas variabel bebas.
- 4) Regresi Auxiliary. Kita menguji multikolinieritas hanya dengan melihat hubungan secara individual antara satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya.
- 5) *Variance inflation Factor* dan *Tolerance*.

Dalam penelitian ini akan mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan uji derajat nol atau melihat korelasi parsial antar variabel independen. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0,85 maka kita duga ada multikolinieritas dalam model.

Sebaliknya jika koefisien korelasi relatif rendah maka kita duga model tidak mengandung unsur multikolinieritas (Widarjono, 2005: 135)

Apabila terjadi Multikolinieritas menurut Rohmana (2010: 149-154) disarankan untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Tanpa ada perbaikan
- 2) Dengan perbaikan:
 - a. Adanya informasi sebelumnya (informasi apriori).
 - b. Menghilangkan salah satu variabel independen.
 - c. Menggabungkan data *Cross-Section* dan *Time Series*.
 - d. Transformasi variabel
 - e. Penambahan data

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif

Untuk mengungkapkan gambaran variabel independen dan dependen digunakan pendekatan statistik secara deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan skor ukuran proporsi atau prosentase. Untuk mengetahui kategori skor yang diperoleh maka perlu ditentukan intervalnya.

Penilaian skor terbesar (maksimum), skor terkecil (minimum), median, kuartil I dan III dilakukan melalui cara sebagai berikut:

Skor maksimal = skor tertinggi (5) x jumlah item x jumlah responden

Skor minimal = skor terendah (1) x jumlah item x jumlah responden

Median = skor minimal + skor maksimal : 2

Kuartil I = skor minimal + median : 2

Kuartil III = skor minimal + skor maksimal : 2

Untuk melihat deskripsi lingkungan sekolah digunakan rumus konversi skala lima dibawah ini:

Tabel 3.8
Pedoman Konversi Normal Absolut Skala 5

Rentang
$(Mi + 1,5 SDi) - (Mi + 3,0 SDi)$
$(Mi + 0,5 SDi) - (Mi + 1,5 SDi)$
$(Mi - 0,5 SDi) - (Mi + 0,5 SDi)$
$(Mi - 1,5 SDi) - (Mi + 0,5 SDi)$
$(Mi - 3,0 SDi) - (Mi + 1,5 SDi)$

3.10.2 Path Analysis (Analisis Jalur)

Model Path Analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

1. Selalu/sangat positif diberi skor
2. Sering/positif diberi skor
3. Kadang-kadang/netral diberi skor
4. Hampir tidak pernah/jarang diberi skor
5. Tidak pernah diberi skor

Untuk mengetahui hubungan sebab akibat keempat variabel dengan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kegiatan ekonomi dan literasi ekonomi maka digunakan pengujian path analysis (analisis jalur). Analisis jalur adalah metode analisis data multivariat dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat yang dapat diobservasi secara langsung (Kusnendi, 2008: 147). Alat bantu analisis yang digunakan dengan menggunakan program komputer Amos versi 5.

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel eksogen terhadap variabel endogen dan untuk menguji kebenaran dari hipotesis maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

3.11 Pengujian Hipotesis

a) Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji rumusan hipotesis:

Ho : semua variabel xi secara bersama-sama tidak berpengaruh i terhadap Y
dimana $i = X_1, X_2, X_3$

Hi : semua variabel xi secara bersama-sama berpengaruh i terhadap Y, dimana $i = X_1, X_2, X_3$

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{k-1, n-k} = \frac{ESS/(n-k)}{RSS/(n-k)} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)} \quad (\text{Sudjana, 1996:385})$$

Kaidah Keputusan;

Tolak Ho jika $F_{hit} > F_{tabel}$ dan diterima Ho jika $F_{hit} < F_{tabel}$

b) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis:

Ho : masing-masing variabel X_i secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = X_1, X_2, X_3$.

Hi : masing-masing variabel X_i secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = X_1, X_2, X_3$

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{\beta}{se}; i = X_1, X_2, X_3$$

Kaidah keputusan:

Tolak Ho jika $t_{hit} > t_{tabel}$ dan diterima Ho jika $t_{hit} < t_{tabel}$

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati (2001:98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X.

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana perubahan variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, untuk menguji hal ini digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \quad (\text{Winarjono, 2005:39})$$

$$= \frac{\sum(\hat{y}_i - \bar{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 2) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.